

PENINGKATAN PRODUKTIVITAS MASYARAKAT MELALUI KEGIATAN INDUSTRI KERAJINAN RUMAH TANGGA DIDESA KEMANTAN RAYA KECAMATAN AIR HANGATIMUR KABUPATEN KERINCI

Eline Yanty Putri Nasution^{1*}, Serly Oktalaziva²

¹Jurusan Tadris Matematika, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Kerinci, Sungai Penuh, Indonesia

²Jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Kerinci, Sungai Penuh, Indonesia

*Penulis Korespondensi : elineyantyputrinasution@iainkerinci.ac.id

Abstrak

Pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan produktivitas masyarakat melalui kegiatan industri kerajinan rumah tangga sebagai efek dari adanya pandemi Covid-19. Kegiatan ini dilaksanakan di salah satu rumah warga Desa Kemantan Raya Kecamatan Air Hangat Timur Kabupaten Kerinci yang dilaksanakan selama dua bulan yang dilakukan secara bertahap selama 3 minggu pertama berturut-turut dengan durasi kurang lebih 3 jam pada setiap pertemuannya. Adapun sasaran kegiatan ini adalah para remaja wanita dan ibu-ibu rumah tangga yang berjumlah 15 orang. Tahap-tahap kegiatan ini yaitu tahap sosialisasi, tahap pra-praktik, tahap praktik dan tahap pelaporan. Produk industri kerajinan rumah tangga yang dihasilkan melalui kegiatan ini adalah berupa bakul yang terbuat dari barang bekas dengan alat sederhana serta biaya yang murah. Bakul biasanya digunakan oleh masyarakat untuk membawa beras pada saat takziah (melayat). Jadi, produk yang dihasilkan dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari dan juga memiliki nilai jual sehingga mampu menunjang perekonomian masyarakat. Kegiatan ini juga dapat mengembangkan potensi yang dimiliki oleh masyarakat melalui peningkatan kreativitas dan keahlian masyarakat.

Kata kunci: Produktivitas, Kerajinan, Rumah Tangga, Bakul, Perekonomian

Abstract

This service is aim to improve the society productivity through household handicraft industry activities as the effect of the Covid-19 Pandemic. This activity was carried out in one of the society houses of Kemantan Raya Village, Air Hangat Timur District, Kerinci Regency which is carried out for two months which is carried out in stages for the first 3 weeks in a row with a duration of approximately 3 hours at each meeting. The targets of this activity are 15 young women and housewives. The stages of this activity are the socialization stage, the pre-practice stage, the practical stage and the reporting stage. The household handicraft industry products produced through this activity are baskets made of used goods with simple tools and low costs. The basket is usually used by the community to carry rice during takziah (mourn). So, the product produced can be used in daily life and also has a selling value so that it can support the community's economy. This activity can also develop the potential of the community through increasing their creativity and skill.

Keywords: Productivity, Handicraft, Household, Basket, Economy

A. PENDAHULUAN

Dewasa ini seluruh dunia dikejutkan dengan mewabahnya jenis penyakit Pneumonia baru yang bermula dari Wuhan Provinsi Hubei yang kemudian menyebar dengan cepat ke lebih dari 190 negara dan teritori. Wabah ini diberi nama penyakit Corona Virus 2019 (Covid-19). Virus ini sangat berbahaya dan sangat mudah menular dari manusia satu ke manusia yang lain dan menyebar dari negara satu hingga negara yang lain di seluruh dunia, termasuk Indonesia (Nasution & Hayati, 2020). Hingga saat ini seluruh dunia sudah terkontaminasi oleh Virus Corona dan negara Amerika sebagai negara dengan hasil positif tertular terbanyak di seluruh dunia (Susilo dkk, 2020). Menularnya virus ini dengan mudah tentu menimbulkan banyak kerugian dan dampak yang sangat signifikan (Munta zhimah, Nasution & Ningsih, 2020). Berbagai kegiatan yang awalnya berjalan lancar menjadi terhenti bahkan pemerintah secara jelas memberlakukan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) untuk memutus rantai Covid atau untuk memperkecil persentase potensi penularan Virus Corona ini (Nasution & Veronica, 2022). Virus Corona ini memberikan dampak besar bagi perekonomian dunia dan tentunya termasuk Indonesia, bahkan di Provinsi, Kabupaten/Kota dan Desa-Desa di Indonesia juga ikut merasakannya. Dalam rangka mendorong pemulihan ekonomi khususnya di Desa-Desa tanpa mengabaikan peraturan pemerintah dalam penerapan PSBB maka perlu adanya kegiatan positif yang mampu membantu perekonomian keluarga. Kegiatan yang dimaksud adalah kegiatan yang mendorong peningkatan kualitas masyarakat salah satunya adalah kegiatan pengabdian kepada masyarakat (Saltifa & Nasution, 2021).

Menurut (Podungge, 2015), industri kecil dan kerajinan rumah tangga menjadi salah satu kegiatan positif yang dapat dilakukan selama masa pandemi Covid-19. Kerajinan tangan dengan memanfaatkan barang-barang bekas dan bambu bisa dimanfaatkan sebagai media yang sangat bagus terutama digunakan untuk menghasilkan nilai ekonomi. Banyak manfaat yang dapat diperoleh dari

memanfaatkan barang-barang bekas ini untuk dijadikan sebagai kerajinan tangan.

Upaya pemanfaatan barang bekas menjadi kerajinan tangan dapat meningkatkan keterampilan masyarakat dalam membuat kerajinan tangan serta juga dapat menumbuhkan dan meningkatkan kreativitas serta potensi dengan adanya pelatihan untuk membuat kerajinan tangan serta menjadi nilai jual yang tinggi yang kemudian mampu mengembangkan perekonomian masyarakat (Putri, 2018). Untuk itu, dalam peningkatan kualitas masyarakat, salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah kegiatan pengembangan potensi yang ada yaitu dengan pemanfaatan barang bekas menjadi kerajinan rumah tangga dan industri masyarakat.

Menurut Undang Undang No.3 Tahun 2014 Tentang Perindustrian, industri adalah kegiatan ekonomi yang mengolah bahan mentah, bahan baku, barang setengah jadi, atau barang jadi menjadi barang dengan nilai yang lebih tinggi untuk penggunaannya (Pemerintah, 2014). Termasuk kegiatan rancang bangun dan perekayasaan industri. Industri kecil adalah kegiatan industri yang dikerjakan di rumah rumah penduduk yang pekerjaannya merupakan anggota keluarga sendiri yang tidak terikat jam kerja dan tempat. Industri kecil dapat juga diartikan sebagai usaha produktif diluar usaha pertanian, baik itu merupakan mata pencarian utama maupun sampingan (Tambunan, 1999).

Secara umum, kerajinan merupakan suatu proses untuk membuat produk dengan menonjolkan fungsinya untuk dipakai maupun sebagai pajangan dengan nilai estetika yang indah. Semakin tinggi kualitas bahan dan rumit proses pembuatannya, maka kerajinan akan dibanderol dengan harga yang semakin mahal pula (Kadrijim, 2011) yang mengatakan bahwa kerajinan adalah usaha yang dilakukan secara konstan dengan tekun, gigih, cekatan, dedikasi tinggi, serta memiliki daya juang untuk maju dalam membuat suatu karya.

Membuat kerajinan tangan dalam industri kecil rumah tangga dengan memanfaatkan barang-barang bekas merupakan kegiatan yang sangat positif terutama di masa pandemi Covid-19.

Terdapat berbagai jenis kerajinan tangan yang dapat menghasilkan nilai ekonomi. Berdasarkan berbagai jenis dan kegunaan barang-barang bekas dalam membuat kerajinan tangan, maka perlu dilakukan pelatihan pemanfaatan barang-barang bekas di lingkungan masyarakat.

Di beberapa daerah khususnya di Desa Kemantan Raya Kecamatan Air Hangat Timur Kabupaten Kerinci, peningkatan kualitas dan potensi masyarakat kurang dikembangkan dan tidak adanya pelatihan yang menunjang ketrampilan industri dan rumah tangga di desa ini. Selain itu, terjadi kurangnya perhatian terhadap pemanfaatan barang-barang bekas untuk dijadikan kerajinan yang berguna bagi industri rumah tangga di desa tersebut. Untuk itu perlu dilakukan pelatihan pembuatan kerajinan tangan sebagai produk dari industri rumah tangga melalui kegiatan pengabdian yang akan sangat berguna bagi masyarakat untuk pengembangan potensi serta keterampilan yang ada pada diri masyarakat itu sendiri sehingga akan terjadi adanya pengembangan kualitas industri rumah tangga.

(Rahardjo, 2011) mengatakan bahwa kerajinan industri rumahtangga khususnya di Indonesia biasanya terletak pada daerah pedesaan. Peluang usaha yang dihasilkan dari industri rumah tangga tersebut 75,3% diambil dari kerajinan rumah tangga, 5,5% diserap dalam industri sedang, 10,8% diserap dalam industri besar dan 8,4% diambil dari industri kecil (Murningsih, 1996).

Pemerintah telah memberikan perhatian yang besar pada perkembangan industri kecil termasuk didalamnya adalah industri rumah tangga dan kerajinan yang umumnya ada di pedesaan. Luas lahan pertanian semakin sempit sementara jumlah tenaga kerja makin hari makin meningkat. Oleh sebab itu diharapkan industri kecil seperti kerajinan dapat meningkatkan lapangan kerja sehingga dapat memecahkan masalah yang ada, serta mengerahkan tenaga kerja dan peningkatan pendapatan (Susianti, 2020).

Salah satu kerajinan yang akan dibuat untuk pengembangan keterampilan dan kualitas masyarakat adalah kerajinan membuat bakul yang

terbuat dari manik. Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi solusi dari masalah perekonomian selama Pandemi. Berdasarkan hasil pengamatan kepada masyarakat Kemantan Raya, pada umumnya masyarakat memiliki potensi serta ketrampilan untuk membuat kerajinan dari manik dan barang bekas. Kemampuan ini dapat dikembangkan untuk semakin meningkatkan kualitas yang telah ada pada diri masyarakat tersebut.

Mata pencaharian masyarakat yang umumnya menjadi sumber utama perekonomian di Desa Kemantan Raya adalah pertanian. Lahan pertanian yang tersedia di daerah ini semakin lama akan semakin berkurang sehingga dapat diduga mata pencaharian masyarakat di daerah ini lama kelamaan akan menghilang. Oleh sebab itu, Desa Kemantan Raya pada dasarnya membutuhkan mata pencaharian lain sehingga jenis lapangan pekerjaan masyarakat juga dapat berkembang sedemikian sehingga dapat meningkatkan perekonomian dan pendapatan masyarakat. Salah satu kegiatan yang sangat memiliki progres yang cukup baik terutama di daerah pedesaan seperti Kemantan Raya adalah usaha dan industri kecil rumah tangga yang dapat dikelola oleh seluruh kelompok masyarakat. Selain itu, modal yang dibutuhkan untuk usaha tersebut tergolong murah sehingga tidak membebani masyarakat. Pembuatan kerajinan dari barang bekas juga dapat mengurangi limbah dan dapat meminimalisir barang yang tidak terpakai sehingga dapat berguna dan menjadi produk usaha yang bernilai ekonomi.

Pemaparan tersebut menjadi latar belakang penulis untuk melakukan kegiatan pengabdian berupa peningkatan produktivitas masyarakat melalui industri kerajinan rumah tangga di Desa Kemantan Raya Kecamatan Air Hangat Timur Kabupaten Kerinci.

B. BAHAN DAN METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini merupakan kegiatan lapangan yang bersifat kualitatif dengan menggunakan analisa serta bersifat deskriptif. Dengan menggunakan data-data yang telah dikumpulkan, diharapkan

dapat membantu penulis untuk mengamati objek dan variabel yang telah ditentukan.

Kegiatan pengabdian ini difokuskan untuk mencari solusi pada masalah kualitas yang akan dikembangkan serta peningkatan ekonomi dan pengembangan potensi masyarakat. Kegiatan lapangan dengan mengedepankan konteks yang telah ditentukan serta menentukan bagaimana kegiatan akan dilanjutkan dengan terjun langsung ke lapangan.

Pengumpulan serta sumber data pada kegiatan pengabdian ini diambil melalui teknik dokumentasi pada saat proses kegiatan pengabdian dilakukan. Dengan menggunakan observasi dari masalah yang ada, penulis dapat mengumpulkan data-data yang diperlukan untuk selanjutnya mencari solusi atas masalah tersebut dengan menganalisa data yang telah didapat yang kemudian dilakukan dokumentasi sebagai bukti data.

Tempat yang menjadi tujuan kegiatan pengabdian adalah Desa Kemantan Raya Kecamatan Air Hangat Timur Kabupaten Kerinci. Pemilihan lokasi pengabdian ini dilakukan mengingat di desa tersebut sangat sedikit masyarakat yang menyadari akan pentingnya industri rumah tangga dalam membantu ekonomi keluarga. Lokasi kegiatan yang digunakan untuk melakukan program pengabdian lapangan ini adalah dilakukan di rumah salah seorang warga yang bertempat di Kemantan Raya dan dengan sasaran kegiatan adalah para remaja wanita serta ibu-iburumah tangga yang berjumlah 15 orang.

Metode pelatihan dilakukan dengan ceramah dan praktik secara langsung mulai dari pemberian materi pelatihan, pemilihan barang-barang bekas yang dapat di gunakan, sampai dengancara membuatnya. Pelatihan ini dilakukan secara rutin oleh semua warga supaya seluruh peserta yang terlibat dalam kegiatan ini dapat benar-benar memiliki pengetahuan serta mengerti dan paham tentang cara pemanfaatan barang-barang bekas yang dapat dijadikan sebagai industri rumah tangga.

Kegiatan ini terbilang cukup mudah bagi masyarakat yang pemula dalam kegiatan kerajinan. Bahan-bahan yang digunakan tergolong cukup mudah ditemukan, dan memberikan manfaat yang banyak, diantaranya membuat kerajinan untuk menghias dan mempercantik rumah. Dengan adanya pajangan yang dibuat dari hasil kerajinan di sekitar rumah maka akan menjadikan lingkungan rumah nampak indah dan menarik. Faktor kemudahan lainnya adalah adanya pemanfaatan barang bekas yang dapat membuat seseorang menjadi lebih produktif. Pemanfaatan yang dilakukan juga membantu dalam mengurangi dampak lingkungan kotor dan polusi sampah. Kegiatan ini juga dapat menghemat pengeluaran dengan menggunakan bahan-bahan yang telah pernah digunakan sebelumnya (bekas).

Pelaksanaan kegiatan diharapkan mampu untuk mengembangkan kreativitas dan potensi yang ada pada diri masyarakat tersebut, serta menumbuhkan semangat untuk membuat kerajinan industri kecil rumah tangga. Industri kecil rumah tangga, seperti kerajinan dari barang bekas yang umumnya ada di daerah pedesaan pada dasarnya sangat bermanfaat. Terutama jika lahan pertanian yang digunakan masyarakat sebagai mata pencaharian utama semakin hari semakin berkurang. Maka pembuatan kerajinan tangan ini dapat membantu dan memperluas lapangan pekerjaan di daerah pedesaan.

Kegiatan ini dimulai dari bulan Mei yang dilaksanakan selama 2bulan. Produk yang akan dihasilkan adalah berupa bakul yang biasanya digunakan membawa beras pada saat takziah (melayat). Kegiatan pembuatan kerajinan bakul dari barang bekas ini dilakukan secara bertahap selama 3 minggu berturut turut yang memiliki durasi kurang lebih 3 jam setiap pertemuannya.

Adapun tahap pertama dalam program ini yaitu tahap sosialisasi. Sosialisai merupakan salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat dengan tujuan untuk peningkatan dan kemajuan lingkungan masyarakat (Siregar, Sibuea, Meidipa, Harahap & Siregar, 2022). Tahap sosialisasi dimaksudkan agar masyarakat dapat mencari dan melakukan persiapan untuk kegiatan pembuatan

bakul dengan melakukan pertemuan yang diikuti oleh calon peserta. Sosialisasi ini bertujuan untuk menggali informasi serta melakukan observasi terhadap objek yang dibuat.

Tahap kedua adalah tahap pra-praktik yang berupa penyampaian materi pelatihan. Penyampaian materi kepada peserta adalah tahap yang penting untuk dilakukan agar peserta lebih memahami program yang akan dilakukan kedepannya. Materi yang disampaikan yaitu meliputi penjelasan terhadap apa itu kerajinan industri serta manfaat sehingga peserta mendapatkan gambaran yang jelas.

Tahap ketiga adalah tahap praktik yang merupakan tahap inti dari kegiatan ini. Tahap praktik pembuatan kerajinan tangan yaitu pembuatan karya kerajinan yang telah ditetapkan sebelumnya, setelah adanya pemberian materi dan sosialisasi terhadap masyarakat. Maka ditahap ketiga ini penulis melakukan praktik langsung ke lapangan sesuai produk kerajinan yang ditetapkan yaitu pembuatan karya kerajinan industri rumah tangga untuk meningkatkan produktivitas dan kualitas masyarakat di Desa Kemantan Raya.

Tahap terakhir dalam kegiatan pengabdian ini adalah tahap pelaporan ataupun penyusunan laporan. Penyusunan laporan merupakan tahap akhir dari program ini yaitu menyusun dan membuat laporan terhadap kegiatan yang telah dibuat. Penyusunan laporan dilakukan dengan sebaik-baiknya setelah mendapatkan data-data yang dibutuhkan dilapangan. Pembuatan kerajinan rumah tangga ini akan dituangkan dalam laporan kegiatan akhir pada kegiatan pengabdian ini.

Untuk pembuatan kerajinan yang dilakukan oleh para remaja wanita dan ibu-ibu rumah tangga dibutuhkan persiapan bahan yakni barang-barang bekas botol minuman dengan alat-alat seperti: (a) gunting; (b) manik-manik; (c) jarum; (d) benang; (e) pisau. Alat alat tersebut akan digunakan sebagai persiapan untuk melakukan pelatihan di desa tersebut. Dengan menggunakan beberapa alat tersebut, kita dapat membuat kreativitas dan keterampilan tangan yang indah dan memiliki nilai jual.

Pengabdian ini menggunakan pendekatan sosial, yaitu dengan mengintegrasikan diri (meleburkan diri) ke berbagai kegiatan masyarakat di Desa Kemantan Raya khususnya ke sasaran pemanfaatan barang-barang bekas untuk membuat kerajinan. Pendekatan sosial juga dilakukan pada saat perencanaan kegiatan, pelaksanaan kegiatan, maupun evaluasi kegiatan. Pendekatan kegiatan pengabdian ini jug menggunakan pendekatan organisasi, yaitu suatu pendekatan kegiatan yang dihadiri dan diikuti oleh para remaja wanita dan ibu-ibu rumah tangga.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap pertama pada kegiatan pengabdian ini adalah tahap sosialisasi yaitu pengumpulan alat dan bahan pembuatan kerajinan tangan. Setelah seluruh alat dan bahan dikumpulkan, maka tahap berikutnya adalah tahap pra-praktik berbentuk pelatihan yang dimaksudkan untuk memberikan gambaran dan pemahaman kepada masyarakat berkaitan dengan kerajinan tangan serta manfaatnya.

Pelatihan dilakukan bersama para remaja wanita dan ibu-ibu rumah tangga Kecamatan Raya. Pelatihan tersebut meliputi penjelasan mengenai pengertian industri rumah tangga dan kerajinan. Sebelum melakukan pelatihan terhadap peserta, ada baiknya jika peserta tersebut mengetahui apa itu industri dan kerajinan, agar peserta lebih memahami kerajinan dan produk apa yang akan dibuat.

Selanjutnya dijelaskan tentang manfaat industri rumah tangga dan kerajinan. Tahapan yang juga harus dilakukan sebelum melakukan praktik adalah memberikan penjelasan yang lebih rinci tentang manfaat yang akan diperoleh dan bagaimana menciptakan produk kerajinan yang bermanfaat. Dengan begitu peserta tidak akan merasa bosan ketika melakukan praktik lapangan pembuatan produk kerajinan, selain itu peserta juga akan merasa lebih bersemangat ketika mereka telah memiliki gambaran yang lebih jelas terhadap apa yang akan dilakukan dalam program ini.

Penjelasan terhadap jenis-jenis kerajinan juga sangat berguna sehingga kemampuan dan potensi yang dimiliki oleh peserta menjadi lebih berkembang dan memiliki ilmu yang dapat dikembangkan untuk menciptakan produk produk lain.

Materi pelatihan akhir yang diberikan adalah bagaimana cara pemanfaatan barang bekas. Pemanfaatan barang bekas ini merupakan wujud pentingnya kesadaran masyarakat untuk peduli dalam menjaga dan melestarikan lingkungan (Abidin, Hasibuan & Alwendi, 2022). Materi ini diberikan agar peserta dapat memanfaatkan barang barang bekas yang memiliki nilai guna menjadi produk yang berkualitas dan memperkecil modal yang diperlukan. Pelatihan ini dilakukan agar pada saat pelaksanaan praktik pembuatan karya kerajinan peserta yang mengikuti kegiatan ini telah memiliki bekal dan gambaran yang jelas dari kegiatan tersebut. Dengan memberikan beberapa materi tersebut maka selain membuat produk kerajinan, ini juga merupakan upaya untuk meningkatkan kemampuan dan kualitas masyarakat.



Gambar 1.Tahap Sosialisasi

Kemudian, tahap berikutnya adalah tahap praktik yaitu kegiatan pelatihan pembuatan kerajinan tangan. Kemudian produk kerajinan tangan tersebut dapat dimanfaatkan secara pribadi maupun dijual untuk menunjang perekonomian masyarakat. Kemudian dilakukan pelaporan sebagai tahap terakhir kegiatan pengabdian ini.

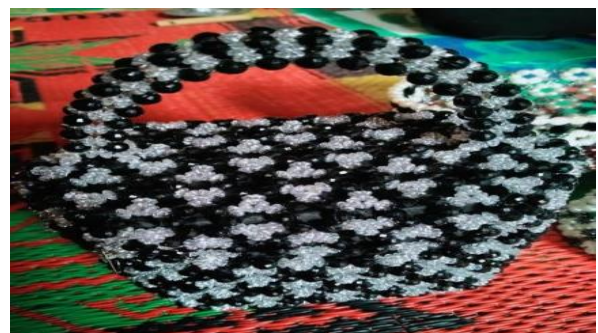
Proses pembuatan produk kerajinan tangan berupa bakul dilakukan dengan menggunakan jarum, pisau, gunting, benang dan manik manik dan alat lain yang diperlukan. Pembuatan produk ini menghasilkan produk yang sangat menarik sekaligus dapat meningkatkan nilai jual dan kualitas dari produk tersebut.

Produk yang dibuat yaitu menggunakan manik sebagai alat utamanya. Produk yang dihasilkan adalah bakul yang biasanya digunakan membawa beras untuk takziah (melayat). Pelatihan ini telah menghasilkan produk yang juga tidak kalah dibandingkan dengan produk lain, dengan bahan dan modal yang kecil program kerajinan ini menghasilkan karya yang luar biasa dan dapat menjadi sumber penghasilan bagi masyarakat.



Gambar 2.Produk Setengah Jadi

Praktik yang sudah dilaksanakan adalah pemanfaatan barang bekas. Kerajinan ini selanjutnya menjadi kerajinan milik anggota sebagai salah satu program Desa Kemantan Raya.



Gambar 3.Produk Jadi

Kegiatan selanjutnya yang dilakukan adalah melakukan proses pengrajinan dan pendistribusian produk. Hal ini merupakan proses inti dari pelaksanaan program pengabdian di Desa Kemantan Raya. Praktik yang dilakukan dilakukan agar mengetahui sejauh mana kemampuan yang dimiliki peserta dalam pembuatan produk kerajinan. Kemampuan dan potensi tersebut akan dikembangkan lagi dan lebih ditingkatkan agar kemampuan itu tidak terhenti disitu saja, praktik untuk membuat kerajinan dari bakul takziah ini dibuat dari beberapa alat diatas yang membutuhkan keterampilan dan keahlian.

Guna memastikan program kegiatan industri rumah tangga ini berjalan dengan baik, maka ditentukan tim pendampingan dengan berkoordinasi dengan Ibu kades selaku ketua PKK untuk lebih memudahkan kegiatan pembuatan kerajinan ini. Selain berkoordinasi dengan ketua PKK, juga memanfaatkan *Whatsapp Group* yang telah dibuat juga guna memudahkan dalam koordinasi kegiatan-kegiatan selanjutnya yang akan dilaksanakan.

Kegiatan pendampingan kegiatan berguna untuk memastikan dan mengatur agar kegiatan dan pelaksanaan proram ini berjalan dengan lancar sesuai dengan yang telah direncanakan. Peningkatan produktivitas dan keterampilan masyarakat memiliki pengaruh yang signifikan terhadap masyarakat khususnya di desa Kemantan Raya, peningkatan keterampilan dapat menunjang usaha dan sumber penghasilan masyarakat, pengaruh lain yang didapat adalah pengetahuan terhadap beberapa jenis usaha yang dapat dilakukan sehingga meningkatkan keterampilan yang telah ada.

Pelaksanaan pelatihan pembuatan kerajinan ini menambah lapangan kerja yang tadinya hanya berfokus pada lahan pertanian yang kemudian memiliki lapangan kerja dan sumber penghasilan lain dengan adanya keterampilan tersebut. Kegiatan ini juga dapat meningkatkan kualitas diri sehingga masyarakat lebih mengetahui bagaimana untuk menciptakan lapangan kerja baru yang bermanfaat. Untuk itu pelatihan ini sangat menentukan

bagaimana kesempatan dan pengembangan kualitas kedepannya.



Gambar 4. Pendampingan Kegiatan

Selanjutnya penulis melakukan beberapa evaluasi terhadap program yang telah dilakukan, adapun evaluasi dilakukan untuk pemantau terhadap pelaksanaan rencana. Penulis memantau dan mengevaluasi apakah program berjalan sesuai dengan rencana sebelumnya, program yang telah dilakukan sebelumnya akan ditinjau ulang untuk melihat apakah tujuan yang rencanakan tercapai atau tidak.

Pelaksanaan evaluasi terhadap pelaksanaan program, seberapa jauh pengaruh yang diberikan untuk meningkatkan semangat dan kualitas diri pada masyarakat. Mengevaluasi apakah pelatihan ini memberikan perkembangan kepada potensi dan keterampilan setiap individu sehingga individu itu dapat semakin mengembangkan potensi yang telah ada.

D. KESIMPULAN

Adapun setelah dilaksanakannya program pelatihan ini diharapkan dapat meningkatkan produktivitas dan potensi masyarakat di Kemantan Raya Kecamatan Air Hangat Timur Kabupaten Kerinci. Pelaksanaan pelatihan di daerah Kemantan Raya akan menjadi pengalaman yang didapat oleh para remaja wanita serta ibu-ibu rumah tangga di daerah tersebut, serta dapat menghasilkan produk produk yang bermanfaat dan memiliki nilai jual sehingga hal tersebut dapat menjadi lapangan kerja dan memperluas ekonomi masyarakat.

Manfaat yang bisa kita dapatkan dari pelaksanaan program latihan ini adalah agar potensi dan kemampuan yang dimiliki dapat dikembangkan sehingga dapat memberi manfaat kepada khalayak ramai, pemanfaatan barang bekas juga sangat berguna untuk menciptakan produk yang berkualitas dengan nilai jual yang tinggi namun dengan modal yang kecil.

Potensi dan kemampuan yang dimiliki didalam diri seseorang haruslah dikembangkan dan ditingkatkan agar kemampuan itu dapat menjadi manfaat bagi orang disekitar kita.

Program ini memerlukan evaluasi lebih lanjut untuk menemukan dan mengembangkan potensi dan keterampilan individu, evaluasi juga perlu dilakukan agar memberikan keberhasilan terhadap program kerja lapangan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih terutama penulis tujuan kepada Kepala Desa Kemantan Raya Kecamatan Air Hangat Timur Kabupaten Kerinci yang telah memberikan izin pelaksanaan kegiatan ini. Terimakasih juga disampaikan kepada para peserta kegiatan yang telah berpartisipasi selama kegiatan pengabdian. Terkhusus rasa terimakasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) IAIN Kerinci yang telah mendukung terlaksananya kegiatan ini

DAFTAR PUSTAKA

Abidin, J., & Hasibuan, E. A. (2022). Pentingnya Kesadaran untuk Peduli untuk Menjaga dan Melestarikan Lingkungan. *Jurnal Nauli*, 1(3), 59-65.

Kadrijim.(2011). *Kerajinan Tangan dan Kesenian*.Semarang: Adiswara

Muntazhimah, M., Nasution, E. Y. P., & Ningsih, S. Y. (2020). Respon Siswa Sekolah Menengah Terhadap Pembelajaran Matematika di Era COVID-19. *Jurnal*

Pendidikan Matematika Universitas Lampung, 8(3), 193-206.

Murniningsih.(1996). Pengembangan Industri Kecil dan Kerajinan Rumah Tangga sebagai Upaya Perluasan Lapangan Kerja Non Pertanian Didaerah Pedesaan Dati II Kabupaten Ponorogo.*Skripsi: Fakultas Ekonomi Universitas Airlangga*.

Nasution, E. Y. P., & Hayati, P. (2020). Upaya meningkatkan kemampuan komunikasi matematis siswa dengan konteks pandemi Covid-19 di MAN 1 Madina. *Logaritma: Jurnal Ilmu-ilmu Pendidikan dan Sains*, 8(02), 131-144.

Nasution, E. Y. P., & Veronica, D. (2022). Program Bimbingan Belajar (BIMBEL) Matematika Untuk Siswa SD di Desa Semerap Pada Era Pandemi Covid-19. *Madani Indones. J. Civ. Soc*, 4(1), 1-8.

Nainggolan, E., Harahap, F. I. N., Damanik, A., Lidyia, H., & Anggina, P. (2021). Rumah Internet Pelajar (RUMINJAR) As Learning Facility During Covid19 For Students In Sopotinjak Village, Batang Natal. *Jurnal Nauli*, 1(1), 14-19.

Pemerintah, R. I. (2014). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2014 Tentang Perindustrian. *Jurnal Hukum Staatrechts*, 1(1), 151-211.

Podungge, R. (2015). Pengembangan Industri Rumah Tangga Pengrajin Kue Tradisional untuk Peningkatan Pendapatan Ibu Rumah Tangga di Desa Putiana Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara.*Skripsi: Universitas Negeri Gorontalo*.

Putri, R. F. (2018). Pelatihan pemanfaatan barang bekas menjadi barang yang bernilai ekonomi. *Amaliah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 150-155.

Rahardjo, M. D. (2011). Koperasi Sukses Indonesia. *Jurnal Maksipreneur:*

Manajemen, Koperasi, dan Entrepreneurship, 1(1), 1-20.

Saltifa, I., & Nasution, E. Y. P. (2021). Program Bimbingan Belajar Bagi Siswa Sekolah Dasar pada Masa Pandemi Covid-19 di Desa Paling Serumpun. *Altruis: Journal of Community Services, 2(3)*.

Siregar, R. K., Sibuea, E. R., Meidipa, L. F., Harahap, R., & Siregar, S. U. K. M. (2022). Sosialisasi Penggunaan Kosakata Bahasa Inggris Menggunakan Media Produk Makanan Simatohir. *Jurnal Nauli, 1(3)*, 1-10.

Susianti, S. (2020). Analisis peranan usaha kerajinan rumah tangga dalam rangka penyerapan tenaga kerja dan membangun masyarakat ekonomi kecil di Kabupaten Bantul. *Jurnal Paradigma Ekonomika, 15(1)*, 1-20.

Susilo, A., Rumende, C. M., Pitoyo, C. W., Santoso, W. D., Yulianti, M., Herikurniawan, H., ...& Yunihastuti, E. (2020). Coronavirus disease 2019: Tinjauan literatur terkini. *Jurnal penyakit dalam Indonesia, 7(1)*, 45-67.

Tambunan, T. (1999). *Perkembangan industri skala kecil di Indonesia*. Mutiara Sumber Widya.